

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Jenis Penelitian

Review literatur merupakan sebuah jenis penelitian yang berupaya memeriksa, menganalisis, mengevaluasi dan mensintesis atau menggabungkan berbagai temuan penelitian, teori, dan bahan penelitian lainnya dengan topic tertentu. Desain penelitian ini membutuhkan keterampilan mengidentifikasi topik, mencari dan menganalisis dan menghubungkan berbagai penelitian dalam satu perspektif yang bermakna dan koheren (Efron & Ravid, 2019).

Review literatur adalah metode yang sistematis, *eksplisit* dan *reproduksibel* untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi (Rahayu, 2019).

Review literatur dapat berfungsi sebagai dasar untuk pengembangan teori, membuat pedoman untuk kebijakan dan praktik, memberikan bukti ilmiah (*evidence-based practice*) (Susilo, 2020).

B. Metode Pengumpulan Data

1. Sumber Data Base Penelitian

Pencarian review membutuhkan banyak *database* untuk meningkatkan kualitas tulisan yang dibuat. Pencarian *database* juga disesuaikan dengan kebutuhan dari review yang akan dibuat (Nursalam, 2020).

Pencarian literatur dalam penelitian ini berasal dari *database* Science Direct, Google Scholar, ProQuest dan Urology of Journal dengan kata kunci bladder training, *urinary function* dan *Benign Prostatic Hyperplasia*.

2. Waktu Publikasi

Pencarian dalam penelitian ini kurun waktu yang digunakan adalah publikasi antara tahun 2016-2021.

3. Menetapkan Pertanyaan Penelitian

Langkah pertama untuk menemukan penelitian yang efisien adalah mengajukan pertanyaan klinis yang dirancang dengan baik berdasarkan *framework* PICO, PIO atau PEO (Frandsen, Lindhart & Eriksen, 2020). Pertanyaan penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *framework* PEO yaitu singkatan dari *Population* – *Exposure* (intervensi/ paparan) – *Outcome* (luaran/ hasil).

Tabel 1. *Framework* PEO Untuk Menentukan Pertanyaan

<i>Population</i>	<i>Exposure</i>	<i>Outcome</i>
Pasien BPH	<i>Bladder Training</i>	Urinary Function

Berdasarkan *framework* tersebut, maka didapatkan pertanyaan penelitian yaitu “Apakah bladder training meningkatkan fungsi berkemih pada pasien *Benign Prostatic Hyperplasia*?”. Penentuan *keyword* pencarian literatur (*search string*) yang basisnya adalah dari PICOC, PIO atau PEO.

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

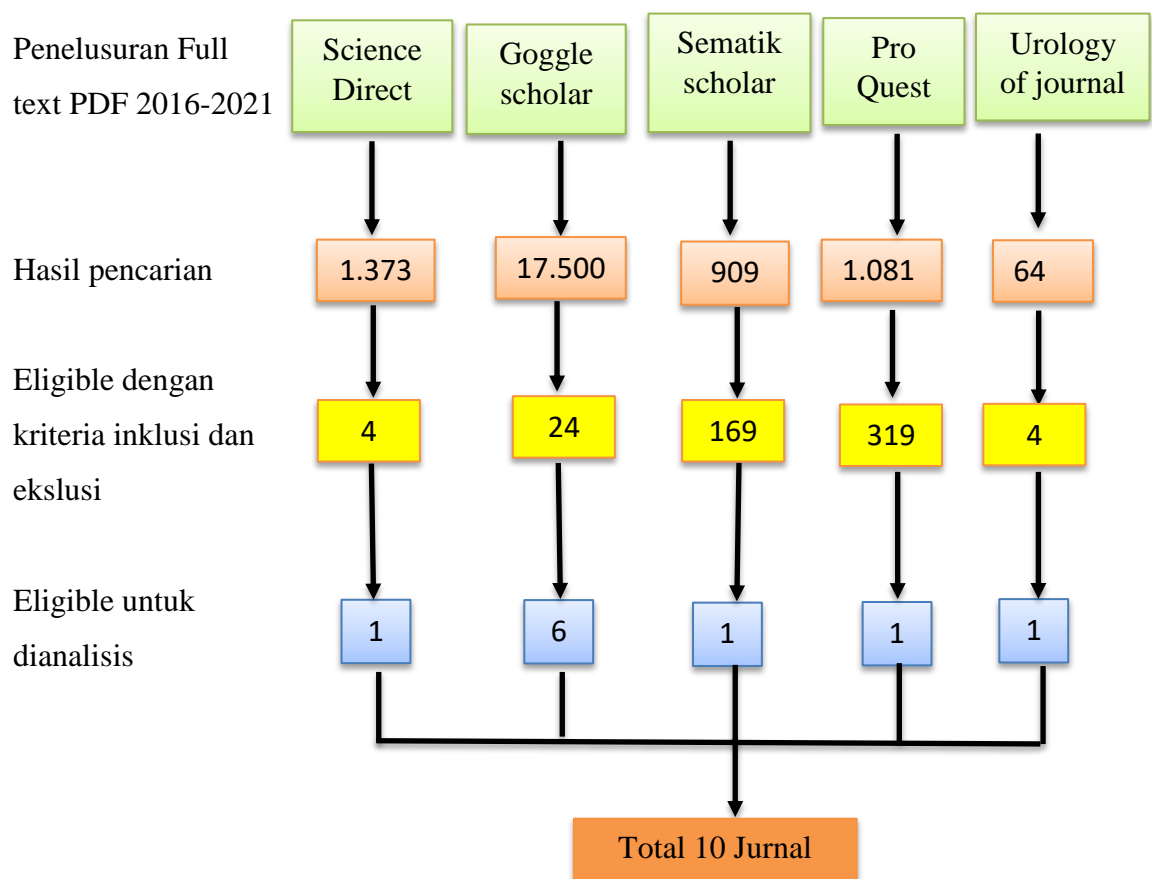
Tabel 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	<ul style="list-style-type: none"> a) Jurnal internasional meneliti tentang <i>bladder training</i> meningkatkan fungsi berkemih pada pasien BPH b) Jurnal nasional meneliti tentang <i>bladder training</i> meningkatkan fungsi berkemih pada pasien BPH c) Penelitian dengan quasi eksperimen dan randomized control trail d) Original artikel penelitian bukan literature review e) Artikel/sumber informasi terbit tahun
------------------	---

	2016-2021
	f) Artikel/sumber informasi berbahasa Indonesia atau Inggris
Kriteria Eksklusi	a) Observasional seperti cross sectional, kohort b) Laporan penelitian dalam bentuk monograf tugas akhir. c) Sebelum 2016 d) Selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

Setelah dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi selanjutnya diekstraksi dalam bentuk skema seperti dibawah ini:

Gambar 1. Skema Penelitian Artikel Berdasarkan Kriteria Inklusi dan Eksklusi



5. Strategi Penelusuran Publikasi

Dalam penelusuran jurnal, yang pertama fokus pada penelitian yang terdefinisi baik, lalu menentukan tema atau topik dan tujuan dengan jelas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang didapatkan bukan dari penelitian langsung melainkan data dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Desain penelitian yang direview adalah semua jenis penelitian yang relevan dengan tema review literature, yaitu bladder training meningkatkan fungsi berkemih pada pasien BPH. Artikel atau jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi diambil untuk selanjutnya dianalisis. Kemudian melakukan penelitian terhadap penelitian dan membuat laporan yang terstruktur. Literature review ini hanya menggunakan jurnal terbit tahun 2016-2021 yang dapat diakses fulltext dalam format pdf. Kriteria jurnal yang direview adalah artikel jurnal penelitian berbahasa Indonesia dan Inggris.

a) Strategi Pencarian Literatur

Tabel 3. Strategi Pencarian pada Data Based

Strategi Pencarian pada Data Based
Langkah pencarian artikel melalui databased
1. <i>Bladder Training</i>
2. Urinary Function
3. <i>Benign Prostatic Hyperplasia</i>
4. #1 AND #2 AND #3

b) Pemilihan Artikel

Pada Database Science Direct sesuai dengan langkah pencarian artikel dengan memasukan keyword yaitu gabungan antara keyword 1,

2, dan 3 “*Bladder Training AND Urinary Function AND Benign Prostate Hyperplasia*” ditemukan 1.373 artikel, kemudian dilakukan *Refine by 2016-2021* ditemukan 271 artikel, kemudian dilakukan LIMIT artikel dengan *type research article* ditemukan 54 artikel LIMIT *open acces* ditemukan 11 artikel, dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi didapat 4 artikel, dan penyesuaian dengan tujuan penelitian didapat 1 artikel. Hasil Pencarian pada Database Science Direct terlampir dilampiran 2

Pada database *google scholar* sesuai dengan langkah pencarian artikel dengan memasukkan *keyword* 4 yaitu gabungan antara *keyword* 1, 2 dan 3 “*Bladder Training AND Urinary Function AND Benign Prostate Hyperplasia*” ditemukan 17.500 artikel, kemudian dilakukan LIMIT *publication date 2016-2021* ditemukan 6.390 artikel, dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi didapat 24 artikel kemudian dilakukan penyesuaian dengan tujuan penelitian ditemukan 5 artikel. Hasil Pencarian pada Database *Google Scholar* terlampir dilampiran 3.

Pada database *Semantic Scholar* sesuai dengan langkah pencarian artikel dengan memasukkan *keyword* 4 yaitu gabungan antara *keyword* 1, 2 dan 3 “*Bladder Training AND Urinary Function AND Benign Prostate Hyperplasia*” ditemukan 909 artikel, kemudian dilakukan LIMIT artikel dengan *Date range 2016-2021* ditemukan 296 artikel, kemudian dilakukan LIMIT artikel dengan *publication type journal article* ditemukan 163 artikel, disesuaikan dengan tujuan penelitian 1 artikel. Hasil Pencarian pada Database *Semantic Scholar* terlampir dilampiran 4.

Ada database *Pro Quest* sesuai dengan langkah pencarian artikel dengan memasukkan *keyword* 4 yaitu gabungan antara *keyword* 1, 2 dan 3 “*Bladder Training AND Urinary Function AND Benign Prostate Hyperplasia*” ditemukan 1.081 artikel, kemudian dilakukan LIMIT

artikel dengan Date range 2016-2021 ditemukan 320 artikel, kemudian dilakukan LIMIT artikel dengan *publication type article* ditemukan 319 artikel, disesuaikan dengan tujuan penelitian 1 artikel. Hasil Pencarian pada Database *Pro Quest* terlampir diampiran 5.

Ada database Urology of Journal sesuai dengan langkah pencarian artikel dengan memasukan *keyword* 4 yaitu gabungan antara *keyword* 1, 2 dan 3 “*Bladder Training AND Urinary Function AND Benign Prostate Hyperplasia*” ditemukan 64 artikel, disesuaikan dengan tujuan penelitian 1 artikel. Hasil Pencarian pada Database Urology of Journal terlampir dilampiran 6.

Alasan pemilihan beberapa jurnal sebagai rekomendasi atau pertimbangan karena dapat dijadikan sebagai salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian yang mana diharapkan menghasilkan konsistensi hasil penelitian. Selain itu, peneliti dapat melihat kelemahan yang terjadi pada penelitian sebelumnya agar kedepannya penelitian ini dapat terus dieksplor lebih dalam.

Jurnal yang telah didapat tersebut dapat pula dijadikan referensi dimana ini akan digunakan sebagai bahan penunjang sebuah argumentasi atau teori yang diajukan dalam penelitian. Berdasarkan *Scimago Journal & Country Rank* (<https://www.scimagojr.com>) jurnal-jurnal yang didapat kredibel untuk digunakan. Adapun hasil rangking terlampir dilampiran 7.

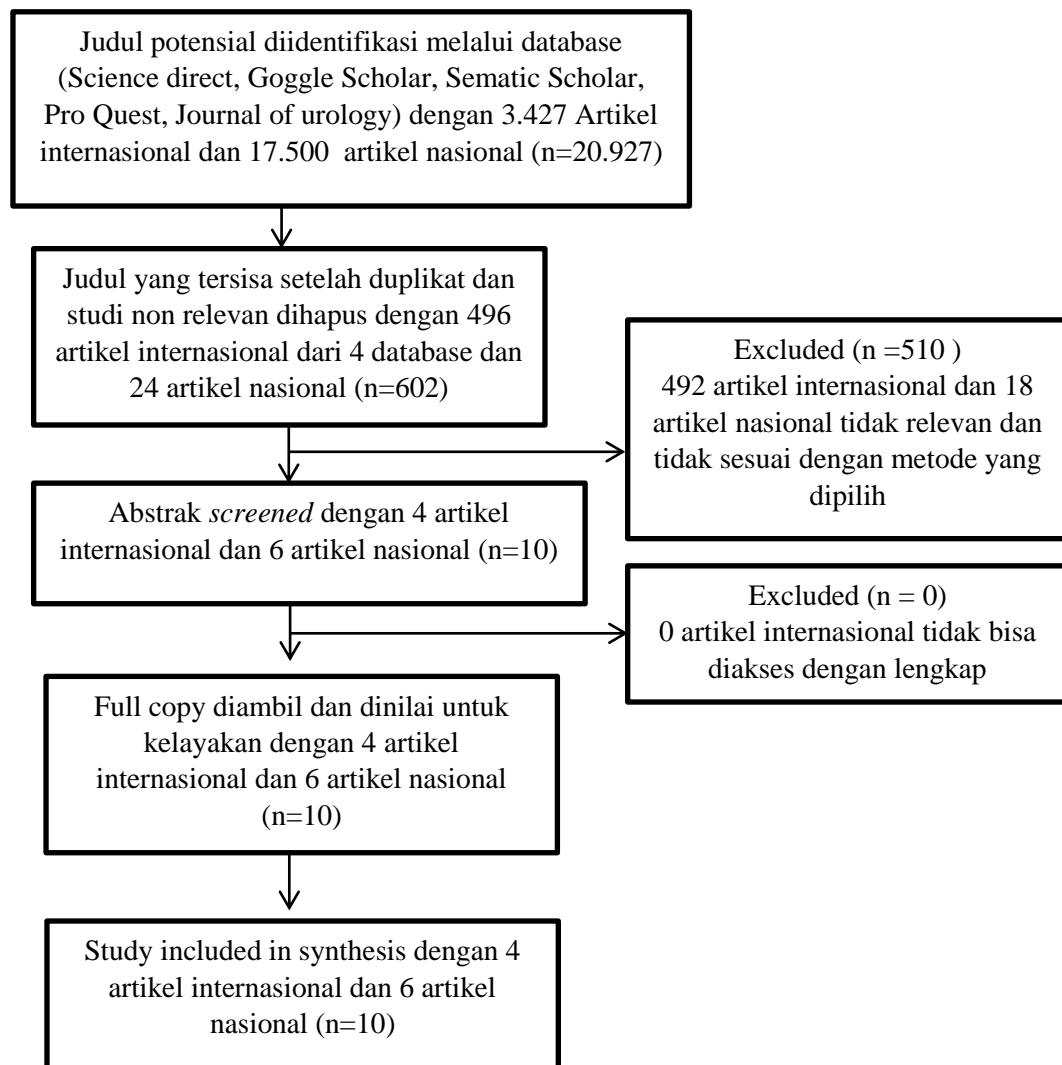
Penilaian kualitas review literatur yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *JBI Critical Appraisal* (<https://joannabriggs.org/critical-appraisal-tools>). Format penilaian kelayakan *JBI Critical Appraisal* pada penelitian ini adalah dengan format penelitian kualitatif, penelitian *quasi experimental*, dan penelitian *randomized controlled trial*. Format penilaian kelayakan ini dari 9 (sembilan) komponen pertanyaan penelitian kualitatif, 9 (sembilan) komponen pertanyaan penelitian *quasi experimental*, dan 13 (tiga belas) komponen pertanyaan penelitian *randomized controlled*

trial dengan kriteria jawaban “ya”, “tidak”, “tidak jelas”, dan “tidak ada”.

Suatu jurnal ataupun naskah ilmiah dapat dikatakan baik dan valid untuk dijadikan bahan penelitian jika mendapatkan hasil diatas 50%. Hasil penilaian kelayakan jurnal yang didapat bahwa mayoritas jurnal menggunakan penelitian *quasi eksperimen* dengan 10 jurnal.

C. Merangkum dalam Tabel Ringkasan Pustaka

Gambar 2. Skema Pemilihan Artikel



D. Analisis dan Sintesis

Analisis dan sintesis dalam penelitian ini menggunakan metode naratif. Pada bagian ini peneliti menggunakan pola pikir induktif (dari khusus ke umum) dan deduktif (dari umum ke khusus). Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini berupa menguraikan permasalahan yang ditemukan serta membuat perbandingan-perbandingan antara satu sumber bacaan dengan sumber bacaan lainnya. Selain itu peneliti juga mengulas kelemahan dan kelebihan yang ditemukan dalam sumber-sumber bacaan, serta menjelaskan manfaat yang bisa dipetik dari sumber tulisan yang ada. Hasil dari perbandingan tersebut kemudian disatukan menjadi suatu kesatuan yang utuh dan menyeluruh. Cara untuk menganalisis permasalahan dalam sumber bacaan penelitian ini ditulis secara singkat dan padat.

Sintesis peneliti mengemukakan ide atau gagasan baru untuk memecahkan masalah yang ditemukan. Peneliti memberikan komentar, membahas, atau bentuk lainnya secara argumentative yang luas. Hasil sintesis ini pada dasarnya adalah berupa data, fakta atau informasi, atau ide baru, yang belum pernah ditulis oleh peneliti lainnya tidak hanya sekedar mengumpulkan informasi saja.

E. Penyusunan Laporan

- a. Membaca, menganalisis artikel dan menentukan tema yang didapatkan dalam artikel tersebut.
- b. Melakukan konsultasi dengan pembimbing untuk hasil review literatur.
- c. Melakukan seminar hasil laporan review literatur.
- d. Melakukan perbaikan hasil laporan review literatur.
- e. Mengumpulkan hasil laporan review literatur.